

**REVIEW OF THE COMPLETENESS OF FILLING IN INFORMED
CONSENT IN THE INPATIENT ROOM AT RAHMAN RAHIM
HOSPITAL, SIDOARJO**

Mahfidha Shofiana, Lilis Masyfufah, Rachmad Djamaludin, Hawarina Rosadah

ABSTRACT

Informed consent is required to ensure that the patient has understood all of the information provided to make the decision of the patient to give consent. Because before carrying out the action the patient must receive an explanation about the action to be performed, the results and what impact might occur if the patient does not take this action. Completeness of filling out informed consent is very important because it can be used as a basis for reviewing legal aspects for patient protection for all medical actions and for providing protection for health workers in the event of an unexpected thing that is considered detrimental to other parties. Based on initial observations that out of 50 informed consents taken randomly, there were 44 incomplete informed consents and 6 fully filled informed consents. The purpose of this study is to identify the completeness of filling out informed consent in inpatient rooms at Rahman Rahim Hospital. The type of research used is quantitative. The population of this study amounted to 231 informed consent inpatients in November 2022 – April 2023 who were hospitalized while the sample of this study amounted to 150 informed consent. Methods of data collection using observation on informed consent. The results of this study were that the percentage of fully filled informed consent forms was 7% and incomplete informed consent was 93% with an elaboration of each component, namely patient identification completely filled out by 84%, identification of person in charge of the patient completely filled out by 88%, important reports are completely filled out by 24%, authentication is completely filled out by 84%. This is not in accordance with the hospital SPM. Factors causing incomplete informed consent are SOPs already available but not implemented properly in accordance with existing regulations. The conclusion is that of the 150 informed consent forms observed, there were 11 informed consent forms with a percentage of 7% that were complete and there were 139 informed consent forms with a percentage of 93% that were incomplete.

Keywords: patient identity, patient responsibility identity, important reports, authentication

**TINJAUAN KELENGKAPAN PENGISIAN PERSETUJUAN TINDAKAN
KEDOKTERAN (*INFORMED CONSENT*) PADA RUANG RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT RAHMAN RAHIM SIDOARJO**

Mahfidha Shofiana, Lilis Masyfufah, Rachmad Djamaludin, Hawarina Rosadah

ABSTRAK

Informed consent diperlukan untuk memastikan bahwa pasien telah mengerti semua informasi yang diberikan untuk membuat keputusan dari pasien memberikan persetujuan. Hal tersebut dikarenakan sebelum melakukan tindakan pasien harus mendapat penjelasan mengenai tindakan yang akan dilakukan, hasil serta dampak apa yang mungkin terjadi apabila pasien tidak dilakukan tindakan tersebut. kelengkapan pengisian informed consent sangat penting dikarenakan dapat digunakan sebagai dasar ditinjau aspek hukum untuk perlindungan pasien atas segala tindakan medis dan memberikan perlindungan tenaga kesehatan apabila terjadinya suatu hal yang tidak terduga yang dianggap merugikan pihak lain. Berdasarkan observasi awal bahwa dari 50 informed consent yang diambil secara acak terdapat 44 informed consent tidak terisi lengkap dan 6 informed consent terisi lengkap. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi kelengkapan pengisian informed consent pada ruang rawat inap di Rumah Sakit Rahman Rahim. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 231 informed consent pasien rawat inap pada bulan November 2022 – April 2023 di rawat inap sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 150 informed consent. Metode pengumpulan data menggunakan observasi pada informed consent. Hasil dari penelitian ini adalah persentase formulir informed consent yang terisi lengkap sebesar 7% dan informed consent yang tidak terisi lengkap sebesar 93% dengan penjabaran masing-masing komponen yaitu identifikasi pasien terisi lengkap sebesar 84%, identifikasi penanggung jawab pasien terisi lengkap sebesar 88%, laporan penting terisi lengkap sebesar 24 %, autentifikasi terisi lengkap sebesar 84%. Hal ini tidak sesuai dengan SPM rumah sakit. Faktor penyebab ketidaklengkapan informed consent adalah sudah tersedia SOP namun belum terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ada. Kesimpulan yaitu Dari 150 formulir informed consent yang dilakukan observasi terdapat 11 formulir informed consent dengan persentase 7% yang lengkap dan terdapat 139 formulir informed consent dengan persentase 93% yang tidak lengkap.

Kata kunci: identitas pasien, identitas penanggung jawab pasien, laporan penting, autentifikasi